

**Efektivitas Media Gambar Berseri dalam Menulis Narasi  
Bahasa Prancis XI IPS SMAN 16 Bandarlampung**

**Nova Dahasrul Firdaus<sup>1</sup>, Flora Nainggolan<sup>2</sup>, Endang Ikhtiarti<sup>3</sup>**  
**FKIP Universitas Lampung, Jl. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1**  
*Surel: novadahasrul283@gmail.com, Telp: +6285363490337*

***Abstract: L'Efficacité des Images Séquentielles dans la Production du Texte Narratif de la Classe XI de SMAN 16 Bandarlampung***

*Cette recherche vise à savoir la différence significative de la compétence de la production du texte narratif en français entre les élèves qui sont enseignés avec les images séquentielles et ceux qui ne l'utilisent pas. La méthode de cette recherche est True Experimental Design avec la conception Posttest Only Control Design. La population est les élèves de la classe XI IPS du SMAN 16 Bandarlampung ayant 136 élèves. Les échantillons sont les élèves de la classe XI IPS 1 comme le groupe d'expérience se composant de 35 élèves et la classe XI IPS 2 comme le groupe de contrôle, soit 32 élèves. Le résultat de calcul montre que le  $t$  compte est plus ( $>$ ) que le  $t$  tableau. C'est  $2,096 > 1,998$  dont le  $db = 65$  avec la valeur de signification de 5%. Cela indique qu'il ya une différence significative entre les élèves de la classe XI IPS qui utilisent les images séquentielles et ceux qui sont enseignés sans ce média.*

**Abstrak: Efektivitas Media Gambar Berseri dalam Menulis Narasi Bahasa Prancis XI IPS SMAN 16 Bandarlampung**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *True Experimental Design*, dengan bentuk desain *Post test Only Control Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMAN 16 Bandarlampung dengan jumlah 136 siswa. Sedangkan sampelnya adalah siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa, dan siswa kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa. Hasil penelitian menghasilkan nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  yaitu  $2,096 > 1,998$  dengan  $db = 65$  pada taraf signifikan 5%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri.

**Kata kunci:** Gambar berseri, kemampuan menulis, Model pembelajaran

**PENDAHULUAN**

Kurikulum pembelajaran bahasa Prancis di SMAN 16 Bandarlampung mengacu pada KTSP yang di dalamnya

disebutkan bahwa terdapat empat keterampilan bahasa Prancis, yaitu menyimak atau mendengarkan (*Compréhension Orale*), berbicara (*Production Orale*), membaca (*Compréhension Ecrite*) dan menulis (*Production Ecrite*). Menulis tidak kalah pentingnya dengan keterampilan yang lain. Menurut Haryadi dan Zamzani dalam Tarigan (1996: 77), menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang - lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan lambang grafis.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis sangat penting untuk melatih siswa berfikir secara kritis, logis, teratur, dan dapat memperdalam daya tanggap atau persepsi. Melalui hal tersebut diharapkan siswa dapat mengembangkan pengetahuannya, dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan, sebagai berikut:

Apakah ada perbedaan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung antara yang diajar menggunakan media gambar berseri dengan yang diajar menggunakan pengajaran secara konvensional?

Keterampilan menulis sangat dibutuhkan dan penting bagi pendidikan karena melatih untuk berpikir secara kritis, logis, dan dapat memperdalam daya tangkap atau persepsi. Seperti yang diungkapkan oleh Komaidi (2008; 12-13) bahwa salah satu manfaat menulis dapat melatih dalam menyusun pemikiran dan argumen secara runtut, sistematis, dan logis. Melalui menulis diharapkan siswa dapat mengembangkan pengetahuannya, meningkatkan prestasi belajar dan merangsang perkembangan intelektual.

Keterampilan menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif serta relatif sulit sehingga guru harus selalu mencari dan menemukan media pengajaran yang inovatif. Media pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari proses pembelajaran. Media harus disesuaikan dengan keterampilan yang akan diukur. Peneliti menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran.

Menurut Arsyad (2006: 3) kata media berasal dari bahasa Latin "*medius*" yang berarti 'tengah' 'perantara', atau 'pengantar'. Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Arsyad (2006: 4-5) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang

terdiri antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide* (gambar berbingkai), foto, gambar, televisi, dan komputer. Selanjutnya, masih dalam sudut pandang yang sama *National Education Association* mendefinisikan media sebagai bentuk-bentuk komunikasi, baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya, dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca. Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari pengajar kepada pembelajar sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

### **Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Media menurut Sudjana & Rivai (2002:2) adalah:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
2. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
3. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain

seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain

### **Jenis Media Pembelajaran**

Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran memiliki beragam jenis. Leshin, dkk. dalam Arsyad (2006: 36) mengklasifikasikan media dalam lima kelompok, yaitu (1) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, *field-trip*); (2) media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan (*work-book*), alat bantu kerja, dan lembaran lepas); (3) media berbasis *visual* (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, *slide*); (4) media berbasis *audio-visual* (*video*, film, program *slide-tape*, televisi); dan (5) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif *video*, *hypertext*).

### **Media Gambar Berseri**

Media gambar berseri dapat disebut dengan *flow chart* merupakan salah satu jenis media pembelajaran. Definisi *flow chart* menurut Arsyad (2006: 137) adalah bagan atau proses yang menunjukkan suatu urutan. Sadiman (2002 : 29) mengemukakan bahwa gambar berseri adalah rangkaian gambar yang terdiri atas dua gambar atau lebih yang merupakan satu kesatuan cerita. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Hasil observasi awal di SMAN 16 Bandarlampung, terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, yaitu siswa kurang dapat mengutarakan

ide dan pikiran dalam bentuk tulisan. Siswa sering mengeluh dengan berbagai alasan jika diberi tugas untuk membuat tulisan dalam bentuk karangan. Alasan-alasannya antara lain : tidak ada ide, malas, atau hanya bisa sedikit bercerita. Selain itu, permasalahannya adalah guru belum menggunakan komponen-komponen pembelajaran secara maksimal, misalnya penggunaan alat bantu media. Selama proses pembelajaran, siswa lebih cenderung menghafal kosakata atau berlatih tata bahasa tanpa mengintegrasikan dalam bentuk tulisan. Permasalahan tersebut menyebabkan tujuan pembelajaran yang tercantum di dalam kurikulum tidak tercapai.

Salah satu cara untuk mengatasi kondisi pembelajaran bahasa Prancis yang belum maksimal tersebut adalah menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan media sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran. Heinich, dkk. dalam Arsyad (2006:4) mengemukakan istilah media adalah perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Faktor lain adalah metode pengajaran yang dipakai guru masih konvensional yakni metode ceramah, dimana guru yang menjadi pusat pembelajaran. Dalam metode ini pembelajaran berpusat pada guru, sedangkan peran siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh guru. Hal ini menyebabkan kebosanan kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis, sehingga siswa belum bisa mengembangkan ide, gagasan atau pikiran yang dimiliki dengan maksimal untuk disampaikan. Melalui media tersebut siswa dapat berlatih

menceritakan kembali apa yang dilihatnya dalam gambar berseri dengan menggunakan ungkapan sendiri secara sederhana.

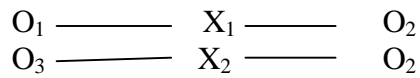
Media gambar berseri berfungsi sebagai penuntun bagi siswa dalam mengembangkan daya imajinasinya sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh ide yang nantinya dapat mereka tuangkan dalam bentuk karangan bahasa Prancis. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang diajar menggunakan media gambar berseri dengan yang diajar menggunakan pengajaran konvensional.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2016: 107) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.

Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hubungan sebab-akibat dapat diketahui karena adanya perlakuan atau *treatment* yang dilakukan peneliti pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol.



Keterangan:

$O_1$  = nilai *pre test* kelompok dengan media gambar berseri

$O_2$  = nilai *post test* kelompok dengan media gambar berseri

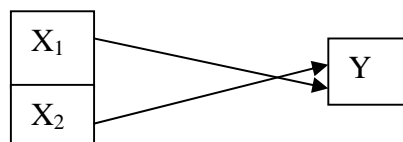
$O_3$  = nilai *pre test* kelompok dengan model model pembelajaran konvensional

$O_4$  = nilai *post test* kelompok dengan media pembelajaran konvensional

$X_1$  = perlakuan dengan media gambar berseri

$X_2$  = perlakuan dengan media pembelajaran konvensional

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas, dan variabel terikat. Sugiyono (2015: 61) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.



Keterangan:

$X_1$  = media pembelajaran gambar berseri

$X_2$  = media pembelajaran konvensional

$Y$  = keterampilan menulis bahasa Prancis sebagai variabel terikat.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, yaitu pada bulan Februari sampai Maret. Tempat penelitian ini adalah SMAN 16 Bandar Lampung yang beralamat di jalan Darussalam, Susunan Baru, Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti bekerjasama dengan guru bahasa Prancis di SMAN 16 Bandar Lampung. Soal-soal tes disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu KTSP SMA.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan memberikan tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) keterampilan menulis narasi bahasa Prancis. Tes awal dilakukan sebelum adanya perlakuan, sedangkan tes akhir setelah diadakan perlakuan.

### Prosedur Penelitian

#### Tahap Pra Eksperimen

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa hal. Pertama, peneliti berkonsultasi dengan dosen dan guru mengenai kesesuaian media dengan materi pembelajaran menulis bahasa Prancis untuk kelas XI IPS SMA yang tertuang dalam KTSP. Kedua, peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian tersebut dan memberi tes awal (*pre test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat prestasi siswa dalam keterampilan menulis bahasa Prancis sebelum diberi perlakuan.

### **Tahap Eksperimen**

Pada tahap ini dilaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang ada selama ini, guru cenderung tidak memanfaatkan media pembelajaran yang lain selain buku dan papan tulis. Pada pembelajaran menulis yang selama ini berlangsung di SMA, siswa kurang dapat mengutarakan ide dalam bentuk tulisan karena kurangnya latihan menulis. Pembelajaran lebih ditekankan pada penguasaan tata bahasa yang baik. Pada penelitian ini, proses pembelajaran keterampilan menulis narasi bahasa Prancis pada kelompok eksperimen menggunakan media gambar berseri, sedangkan pada kelompok kontrol diajar dengan tanpa menggunakan media pictogram

### **Tahap Akhir Eksperimen**

Pada tahap akhir eksperimen dilaksanakan tes akhir baik kelompok

eksperimen maupun kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat prestasi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi bahasa Prancis yang diajar dengan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri.

### **Uji Persyaratan Instrumen**

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam menentukan sumber data, perlu disusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah "kisi-kisi". Menurut Arikunto (2006:162), pengertian kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Lebih lanjut Arikunto (2006: 162) menyebutkan manfaat kisi-kisi adalah sebagai berikut. (1) peneliti memiliki gambaran yang jelas dan lengkap tentang jenis instrumen dan isi dari butir-butir yang akan disusun, (2) peneliti akan mendapatkan kemudahan dalam menyusun instrumen karena kisi-kisi ini berfungsi sebagai pedoman dalam menuliskan butir-butir, (3) instrumen yang disusun akan lengkap dan sistematis karena ketika menyusun kisi-kisi peneliti belum dituntut untuk memikirkan rumusan butir-butirnya,(4) kisi-kisi berfungsi

sebagai “peta perjalanan” dari aspek yang akan dikumpulkan datanya, dari mana data diambil, dan dengan apa pula data tersebut diambil, (5) dengan adanya kisi-kisi yang mantap, mempermudah peneliti ketika menyusun instrumen, (6) validitas dan reliabilitas instrumen dapat diperoleh dan diketahui sehingga pertanggung jawaban peneliti terjamin.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang belajar bahasa Prancis, sebanyak 4 kelas dan berjumlah 245 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 berjumlah 30 orang dan XI IPS 2 yang berjumlah 30 orang di SMAN 16 Bandar Lampung. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *random sampling*.

Sampel didapatkan melalui undian. Dalam kertas undian, ditulis kelas yang diajar bahasa Prancis yang menjadi populasi penelitian, yaitu kelas XI IPS. Melalui cara tersebut diperoleh kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

Untuk pengumpulan data peneliti bekerjasama dengan guru bahasa Prancis di SMAN 16 Bandar Lampung. Soal-soal tes disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu KTSP SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan memberikan tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) keterampilan menulis narasi bahasa Prancis. Tes

awal dilakukan sebelum adanya perlakuan, sedangkan tes akhir setelah diadakan perlakuan

Uji validitas instrumen merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menguji apakah instrumen yang dipakai untuk penelitian itu valid atau tidak. Sedangkan uji validitas pada penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode interrater dengan bantuan SPSS 21.0

### **Prosedur**

Adapun prosedur penelitian adalah (1) Perencanaan, tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen yaitu persiapan instrumen, RPP, serta persiapan materi atau bahan ajar (2) tahap pelaksanaan, *pre test* ini merupakan tes yang diberikan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa pada keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung sebelum diberi perlakuan. Pelaksanaan eksperimen merupakan tahap pemberian perlakuan.

Perlakuan yang diberikan adalah pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri pada kelompok eksperimen. *Post test* merupakan tes yang diberikan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran gambar berseri.

(3) tahap akhir, data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen untuk selanjutnya mengumpulkan dan menganalisis dengan perhitungan secara statistik yaitu Uji Normalitas, Uji

Homogenitas dan Uji-t, Uji Hipotesis Statistik dibantu program SPSS 21.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis bahasa Prancis kelompok siswa yang diajarkan menggunakan media gambar berseri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat aspek menulis narasi menggunakan media gambar berseri menguji terhadap kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

**Tabel 1. Hasil Pre test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean	Median	Modus
Eksperimen	3,0	11,5	8,028	8,00	8,0
Kontrol	4,0	11,5	8,000	8,00	7,5

Hasil *pre test* kelompok eksperimen diketahui bahwa skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 11,50, skor terendah adalah 3,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,0286, modus 8,00 dan median 8,00. Sedangkan pada kelompok kontrol skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 11,50, skor terendah adalah 4,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,000, modus 7,5 dan median 8,00.

**Tabel 2. Hasil Post test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean	Median	Modus
Eksperimen	3,5	12,0	9,2429	9,5	9,5
Kontrol	5,0	11,5	8,3437	8,3	9,5

Hasil *post test* kelompok eksperimen menunjukkan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 12, skor terendah siswa adalah 3,5, nilai rata-rata (*mean*) sebesar = 9,2429, modus = 9,5 dan median = 9,5. Sedangkan pada kelas kontrol skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 11,5 skor terendah siswa adalah 5,0, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,3437, modus = 8,3 dan median = 9,5. Nilai-nilai tersebut dianalisis dengan bantuan SPSS 21.

**Tabel 3. Data Uji-T**

Levene's Test for Equality of Variances			
F	T	df	Sig(2-tailed)
4.666	2,096	65	.040
	2,096	60.519	.042

Hasil Uji-t skor *post test* menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,096 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  1,998 pada taraf signifikansi 5% dengan db (derajat kebebasan) = 65. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil ke-



terampilan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat terlihat bahwa pemberian perlakuan menyebabkan adanya perbedaan hasil akhir pada kedua kelompok tersebut.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian yang memperlihatkan adanya pengaruh media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMAN 16 Bandarlampung. Peningkatan tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai *pre test* dan *post test* dari kelas eksperimen setelah diberi perlakuan.

Pada kegiatan *pre test* kelas eksperimen diadakan dalam bentuk praktik tes menulis bahasa Prancis. Praktik kegiatan tes menulis bahasa Prancis pada kelas eksperimen dilakukan secara individu, kesulitan yang dialami oleh kelompok eksperimen yang paling menonjol terletak pada penguasaan kosakata dan tata bahasa yang belum sempurna. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor tes akhir keterampilan menulis bahasa Prancis kelompok eksperimen dan kontrol. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan di SMAN 1 Purworejo mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji-t skor *post test* menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,096 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  1,998 pada taraf signifikansi 5% dengan db (derajat kebebasan) = 65.

Hasil analisis skor tes untuk masing-masing kelas menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa yang diajar menggunakan media gambar berseri memiliki *mean* skor *post test* kelas eksperimen, yaitu 9,2429 lebih tinggi dibandingkan *mean* skor *post test* kelas kontrol yaitu 8,3437. Berbeda dengan kelas eksperimen, siswa kelas kontrol diajar tanpa menggunakan media gambar berseri. Pembelajaran di kelas kontrol menggunakan media konvensional seperti *white board* dan spidol. Dalam proses belajar mengajar, siswa cenderung kebingungan untuk menuangkan ide atau gagasan mereka secara tertulis, sehingga mengakibatkan pengorganisasian kalimat yang kurang jelas.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat adanya perbedaan kemampuan menulis bahasa Prancis yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Kemampuan siswa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Melalui latihan menulis dengan media gambar berseri, kemampuan siswa dapat meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa dengan diterapkannya media gambar berseri untuk keterampilan menulis kelas XI IPS I terjadi peningkatan kemampuan menulis. Dengan menggunakan media gambar berseri, terbentuk suasana kelas yang dinamis. Kegiatan siswa tidak hanya berfikir, menulis, bertanya atau berbicara, tetapi melakukan aktivitas fisik yaitu melihat gambar dan menuliskan dalam bentuk ide. Media ini juga memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengembangkan kosakata, menyimpulkan berita atau informasi. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan media ini, siswa aktif dalam mengembangkan ide dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Namun terdapat beberapa kendala pada saat pembelajaran menulis berlangsung, yaitu kurangnya penguasaan kata yang masih rendah, serta terdapat kesulitan dalam menuliskan kalimat yang baik. Terlepas dari itu semua, kemampuan menulis siswa kelas XI IPS 1 mengalami peningkatan.

### Saran

Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang berhubungan dengan media ini agar lebih memberikan variasi bahan ajar berupa gambar berseri. Selanjutnya dalam menggunakan media ini dalam pembelajaran, sebaiknya peneliti juga memperhatikan penulisan dan tata bahasa. Dalam menggunakan media ini pula harus diimbangi dengan penguasaan kelas yang baik, dikarenakan pada saat menggunakan media ini menimbulkan keadaan kelas menjadi aktif. Bagi guru

bidang studi hendaknya memanfaatkan penggunaan media yang tepat sehingga dapat membantu dan mempermudah terlaksananya penggunaan media gambar berseri. Penelitian ini diharapkan menjadi pemikiran awal guna melakukan penelitian lanjutan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. Khoiru Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas: Metode, Landasan Teoritis-Praktis dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- .Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baharudin, Esa. 2002. *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Breton, 2005. *Réussir Le Delf Niveau AI. France: Les Editions*
- Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran : Konsep, Model, dan Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Labrousse, Pierre. 1991. *Kamus Umum Indonesia-Prancis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Leroy, Miquel, Claire dan Anne G.  
1997. *Vocabulaire Progressif du Français*. Paris: CLE.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Ciputat: Gaung Persada Press.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

*Media Pembelajaran*. Ciputat: Gaung Persada Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.